



■ MI/RAMDANI

erta pengisi acara memberikan keterangan kepada kreatif terbesar di Indonesia yang mempertemukan

## Pilih rasional

... (culinary art), dan Yovie Widianto

## Kopi Srikandi Miliki Kualitas Super

KELOMPOK Serba Usaha (KSU) Srikandi yang berada di Pekon Ngarip, Kecamatan Ulubelu, Tanggamus, telah memproduksi kopi bubuk robusta. Kopi bubuk Srikandi dari KSU Srikandi merupakan binaan program Hi-Link Unila tahun 2017 dengan dana bantuan dari DRPM Ristekdikti. Program Hi-Link yang diketuai oleh Maria Erna beserta anggota timnya, Sri Setyani dan Ribus Sugiharto, adalah program pengabdian kepada masyarakat Kemenristek Dikti.

Ketua KSU Srikandi, Sri Wahyuni, mengatakan kopi produksi kelompoknya memiliki berbagai kualitas, mulai dari biasa hingga super. Dalam sebulan, KSU Srikandi bisa memproduksi 100 kg, yang dihargai Rp12

ribu per pcs. Produknya tersebut dipasarkan di sekitar pekon dan kecamatan sesuai dengan pesanan. \

"Baru-baru ini produksi kopi bubuk meningkat hingga 15%, dengan adanya perbaikan pada proses produksi yang menghasilkan kopi bubuk berwarna kayu manis," kata dia, Jumat (6/10).

Untuk menarik konsumen, pihaknya membedakan dua varian, yakni *dark* dan *light*, yang memiliki perbedaan untuk citarasa dan aromanya. Selain itu, perubahan kemasan kopi bubuk Srikandi yang lebih menarik dan komunikatif juga menjadi faktor yang tidak kalah penting untuk meningkatkan produksi maupun nilai jual. (AJI/E2)

## SNI Wajib Mainan Anak Dorong Pertumbuhan

STANDAR Nasional Indonesia (SNI) wajib mainan anak yang diberlakukan sejak tiga tahun lalu dinilai mampu mendorong pertumbuhan industri tersebut di dalam negeri.

"SNI wajib bisa mendorong

terhambat. Ada 3.000 kontainer yang tidak bisa masuk di Tanjung Priok. Jadi cuma terhambat," ujar dia.

Perkumpulan Pengusaha Produksi dan Importir Mainan Indonesia (P3IMI) menyatakan sangat serius

